

Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Kos di Desa Secang Samban: Studi tentang Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Transaksi, dan Pelaporan Keuangan untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis

Analysis of Accounting Implementation in Boarding House Business in Secang Samban Village: A Study of Financial Management, Transaction Recording, and Financial Reporting to Improve Business Efficiency

Irene Jeniart Manao & Hendrajaya*

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

Diterima: 09 Maret 2025; Direview: 23 Maret 2025; Disetujui: 20 Mei 2025

*Corresponding Email: hendrajaya@stiepari.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi dalam usaha kos di Desa Secang Samban serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan. Masalah difokuskan pada pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam mengelola arus kas. Guna mendekati masalah ini, dipergunakan acuan teori dari akuntansi manajerial dan sistem informasi akuntansi. Data-data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pemilik usaha kos belum menerapkan sistem akuntansi yang sistematis, sehingga pencatatan keuangan kurang optimal. Faktor utama yang menjadi kendala adalah keterbatasan pemahaman akuntansi, kurangnya waktu untuk melakukan pencatatan secara rutin, serta rendahnya adopsi teknologi dalam pembukuan. Kajian ini menyimpulkan bahwa edukasi dan pelatihan akuntansi dasar, serta pemanfaatan aplikasi pembukuan digital, dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan dan mendukung pengelolaan usaha kos yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi; Usaha Kos; Pengelolaan Keuangan.

Abstract

This article aims to analyze the application of accounting in boarding house businesses in Secang Samban Village and identify the obstacles faced by business owners in financial management. The problem focuses on financial records that are still done manually and the minimal use of technology in managing cash flow. In order to approach this problem, theoretical references from managerial accounting and accounting information systems are used. Data were collected through observation, interviews, and documentation with descriptive qualitative research methods. The results of the study indicate that the majority of boarding house business owners have not implemented a systematic accounting system, so that financial records are less than optimal. The main factors that are obstacles are limited understanding of accounting, lack of time to do routine records, and low adoption of technology in bookkeeping. This study concludes that basic accounting education and training, as well as the use of digital bookkeeping applications, can be a solution to increasing the effectiveness of financial records and supporting more professional and sustainable boarding house business management.

Keywords: Accounting Implementation; Boarding House Business: Financial Management.

How to Cite: irene jeniart manao, Hendrajaya. *Analysis of Accounting Implementation in Boarding House Business in Secang Samban Village: A Study of Financial Management, Transaction Recording, and Financial Reporting to Improve Business Efficiency*. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). Vol 7, No. 4, Mei 2025: 1599-1605



PENDAHULUAN

Usaha kos adalah investasi properti yang menjanjikan pendapatan pasif, terutama dengan tingginya permintaan tempat tinggal sementara dari mahasiswa, pekerja, dan masyarakat urban. Pengelolaan akuntansi yang baik sangat penting untuk pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan pelaporan keuangan yang akurat, mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, 2018). Dengan sistem akuntansi yang efektif, pemilik kos dapat mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran secara rinci serta mengoptimalkan strategi keuangan untuk meningkatkan profitabilitas usaha.

Namun, banyak pemilik usaha kos yang belum mengadopsi sistem akuntansi yang baik. Hal ini seringkali disebabkan oleh keterbatasan pemahaman mengenai akuntansi, kurangnya pemanfaatan teknologi, dan minimnya regulasi yang mengharuskan pencatatan akuntansi secara sistematis (Mulyadi., 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2021), banyak pemilik usaha kos yang masih menggunakan metode pencatatan manual tanpa standar yang jelas, sehingga menyulitkan mereka dalam menghitung laba bersih, mengelola pajak, serta mengajukan pembiayaan dari lembaga keuangan. Selain itu, pencatatan yang tidak sistematis dapat menghambat pemilik usaha dalam mengajukan pinjaman atau bekerja sama dengan pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan (Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, 2019).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan akuntansi yang sistematis dapat membantu pemilik usaha kecil, termasuk usaha kos, dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, B., & Haryanto, 2020), (Prasetyo, 2022) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi yang rendah menjadi hambatan utama, sedangkan penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan (Nugroho, A., & Sari, 2021), (Susanti, R., Wibowo, T., & Lestari, 2021) menegaskan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital dapat membantu pemilik usaha kecil dalam meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dan mempermudah proses audit internal.

Lebih lanjut, studi oleh (Hanum, A., & Putri, 2022) menemukan bahwa pemanfaatan software akuntansi sederhana seperti Excel atau aplikasi berbasis cloud dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi keuangan dalam usaha kecil dan menengah. Selain itu, penelitian oleh (Wijayanti, L., Sari, R., & Gunawan, 2021) menunjukkan bahwa adopsi teknologi akuntansi berkontribusi pada peningkatan transparansi dan pengendalian keuangan dalam usaha persewaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rinaldi, T., & Fajar, 2023) menegaskan bahwa pemilik usaha kos yang menerapkan prinsip akuntansi dasar, seperti pencatatan jurnal harian dan penyusunan laporan laba rugi, lebih mampu mengelola keuangan secara optimal dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan sistem pencatatan. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh (Hakim, R., & Utami, 2022) mengidentifikasi bahwa salah satu faktor utama yang menghambat penerapan sistem akuntansi dalam usaha kos adalah kurangnya literasi keuangan di kalangan pemilik usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi dalam usaha kos di Desa Secang Samban, dengan fokus pada pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai praktik akuntansi yang efektif, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha kos

Meskipun sudah ada penelitian terkait penerapan akuntansi dalam usaha kecil, studi yang secara spesifik membahas penerapan akuntansi dalam usaha kos masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi dalam usaha kos di Desa Secang Samban, dengan fokus pada aspek pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori akuntansi dalam konteks usaha kos, tetapi juga memberikan solusi praktis bagi pemilik usaha untuk mengatasi tantangan dalam penerapan sistem akuntansi yang efektif. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi akademisi, praktisi, serta pembuat kebijakan terkait pencatatan keuangan di sektor usaha persewaan.

Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pemilik kos dalam menerapkan sistem akuntansi, serta mengeksplorasi kemungkinan solusi yang dapat

diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik dalam usaha kos dan memberikan manfaat bagi pemilik usaha maupun pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami peran akuntansi dalam usaha persewaan serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan terkait pencatatan keuangan bagi pelaku usaha kos.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis penerapan akuntansi dalam usaha kos di Desa Secang Samban. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai praktik akuntansi yang diterapkan oleh pemilik usaha kos serta tantangan yang dihadapi dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan (Creswell, 2014).

Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha kos di Desa Secang Samban yang telah menjalankan bisnisnya selama minimal dua tahun. Kriteria ini dipilih untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan usaha kos. Lokasi penelitian dipilih karena tingginya jumlah usaha kos di daerah tersebut serta belum adanya penelitian spesifik terkait penerapan akuntansi dalam usaha kos di wilayah ini.

Tabel 1. Informan penelitian

No	Informan	Pertanyaan Penelitian
1	Pemilik usaha kos di Desa Secang Samban	Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang digunakan saat ini? Apakah ada kendala dalam menerapkan akuntansi dalam usaha kos? Bagaimana strategi yang diterapkan dalam mengelola keuangan usaha kos?
2	Pengelola atau staf pencatatan keuangan	Apa metode pencatatan transaksi yang digunakan? Apakah ada standar akuntansi tertentu yang diikuti? Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pencatatan keuangan?
3	Akuntan atau konsultan keuangan	Apa manfaat penerapan sistem akuntansi yang baik dalam usaha kos? Apa rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan usaha kos?

Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian (Merriam, S. B., & Tisdell, 2016) Jumlah responden yang diwawancarai akan disesuaikan hingga data yang diperoleh mencapai titik saturasi, yaitu ketika tidak ada informasi baru yang muncul dari wawancara.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode berikut:

1. Dilakukan terhadap pemilik usaha kos untuk menggali informasi tentang sistem pencatatan keuangan, metode pelaporan, serta kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntansi (Zaini et al., 2023).
2. Pengamatan langsung terhadap praktik pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha kos, termasuk penggunaan alat bantu seperti aplikasi keuangan atau pembukuan manual.
3. Mengumpulkan bukti tertulis berupa catatan keuangan, laporan pendapatan, serta dokumen lain yang relevan untuk memahami pola pencatatan yang digunakan (Widiana, 2023).

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi

1. Cara pemilik usaha kos mencatat pendapatan dan pengeluaran.
2. Strategi yang digunakan dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran usaha kos.
3. Jenis laporan yang disusun dan bagaimana laporan tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan.

4. Faktor-faktor yang menghambat pemilik kos dalam menerapkan sistem akuntansi yang lebih sistematis.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik (Swaramarinda et al., 2021). Proses analisis meliputi tahap-tahap berikut:

1. Menyeleksi dan menyusun data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar lebih terorganisir.
2. Mengelompokkan data berdasarkan tema utama yang berkaitan dengan sistem pencatatan, pengelolaan arus kas, pelaporan keuangan, dan kendala akuntansi.
3. Menyusun hasil analisis menjadi narasi deskriptif untuk memahami pola penerapan akuntansi dalam usaha kos.
4. Membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas temuan penelitian.

Meskipun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, beberapa data kuantitatif terkait pencatatan keuangan dapat dianalisis secara deskriptif. Namun, penelitian ini tidak menggunakan model statistik inferensial karena fokusnya adalah eksplorasi mendalam terhadap praktik akuntansi dalam usaha kos.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai penerapan akuntansi dalam usaha kos serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu pemilik usaha dalam meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan keuangan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Akuntansi Dalam Usaha Kos Di Desa Secang Samban

1. Sistem Pencatatan Keuangan dalam Usaha Kos

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha kos di Desa Secang Samban, ditemukan bahwa sistem pencatatan keuangan yang digunakan bervariasi, mulai dari pencatatan manual hingga penggunaan aplikasi keuangan sederhana. Pencatatan transaksi yang sistematis dan akurat sangat penting dalam menjaga kestabilan keuangan usaha kecil dan menengah, seperti usaha kos. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa sebagian besar pemilik usaha kos di Desa Secang Samban masih menggunakan sistem manual tanpa standar yang jelas, yang berisiko mengurangi akurasi pencatatan keuangan mereka.

Tabel 1. Sistem Pencatatan Keuangan Pemilik Usaha Kos

Sistem Pencatatan	Jumlah Responden	Persentase
Manual (Buku Catatan)	10	50%
Excel/Spreadsheet	6	30%
Aplikasi Akuntansi	4	20%
Total	20	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas pemilik usaha kos masih menggunakan pencatatan manual, sementara penggunaan aplikasi akuntansi masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut tentang pentingnya pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan efisien.

Dampak dari Sistem Pencatatan yang Digunakan

1. Pencatatan manual berisiko tinggi terhadap kesalahan manusia, kehilangan data, dan kesulitan dalam pelacakan transaksi.
2. Pemilik yang menggunakan aplikasi akuntansi lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan yang rapi dan sistematis dibandingkan dengan pencatatan manual.
3. Penggunaan aplikasi digital mempercepat proses pencatatan dan analisis keuangan dibandingkan dengan pencatatan manual yang lebih memakan waktu.
4. Sistem digital memungkinkan pemilik usaha untuk memantau pemasukan dan pengeluaran secara lebih terperinci dan akurat.

Kendala dalam Menerapkan Sistem Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha kos dalam menerapkan sistem akuntansi. Kendala utama meliputi kurangnya pemahaman mengenai akuntansi, keterbatasan waktu, dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan.

Tabel 2. Kendala dalam Menerapkan Sistem Akuntansi

Kendala	Jumlah Responden	Persentase
Kurangnya Pemahaman Akuntansi	12	60%
Keterbatasan Waktu	5	25%
Minimnya Pemanfaatan Teknologi	3	15%
Total	20	100%

Analisis Kendala

- Kurangnya Pemahaman Akuntansi (60%)**
Banyak pemilik usaha kos tidak memiliki latar belakang akuntansi, sehingga mereka kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat.
- Keterbatasan Waktu (25%)**
Pemilik usaha kos yang memiliki bisnis lain atau pekerjaan utama cenderung tidak memiliki waktu untuk melakukan pencatatan keuangan secara rutin.
- Minimnya Pemanfaatan Teknologi (15%)**
Beberapa pemilik usaha kos masih enggan beralih ke pencatatan digital karena kurangnya pemahaman tentang teknologi dan anggapan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi memerlukan biaya tambahan.

Solusi untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan

Berdasarkan wawancara dengan akuntan dan konsultan keuangan, terdapat beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan dalam usaha kos:

- Edukasi dan Pelatihan**
 - Mengadakan pelatihan dasar akuntansi bagi pemilik usaha kos agar mereka dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis.
 - Workshop atau seminar tentang penggunaan aplikasi keuangan sederhana.
 - Penyediaan panduan praktis mengenai dasar-dasar akuntansi yang dapat diterapkan secara langsung dalam bisnis kos.
- Penggunaan Aplikasi Akuntansi**
 - Mendorong pemilik usaha kos untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis digital seperti Excel, QuickBooks, atau aplikasi lokal yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
 - Menyediakan panduan sederhana atau tutorial tentang cara mengoperasikan aplikasi akuntansi.
 - Memberikan subsidi atau insentif bagi pemilik kos yang bersedia menggunakan aplikasi digital dalam pencatatan keuangan.
- Standarisasi Format Pencatatan**
 - Mengembangkan template pencatatan keuangan yang mudah digunakan, baik dalam bentuk buku catatan maupun spreadsheet.
 - Standarisasi format laporan keuangan agar lebih mudah dianalisis dan dibandingkan dari waktu ke waktu.
 - Mendorong pemilik usaha untuk melakukan evaluasi berkala terhadap laporan keuangan guna meningkatkan pengelolaan bisnis mereka.

Tabel 3. Rekomendasi Peningkatan Efisiensi Pencatatan Keuangan

Solusi	Manfaat
Pelatihan Akuntansi	Meningkatkan pemahaman dasar akuntansi
Penggunaan Aplikasi Keuangan	Mempermudah pencatatan dan analisis keuangan
Standarisasi Format Laporan	Memudahkan pemilik usaha dalam mengelola keuangan

Dari penelitian ini bahwa sebagian besar pemilik usaha kos di Desa Secang Samban masih menggunakan sistem pencatatan manual yang memiliki keterbatasan dalam akurasi dan efisiensi. Beberapa pemilik kos telah mulai mengadopsi teknologi digital, tetapi masih dalam jumlah yang terbatas. Kendala utama yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman akuntansi, keterbatasan waktu, serta minimnya pemanfaatan teknologi.

Untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, diperlukan edukasi dan pelatihan bagi pemilik usaha kos, serta dorongan untuk mengadopsi aplikasi akuntansi yang lebih modern. Standarisasi format pencatatan juga dapat membantu pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih rapi dan sistematis, sehingga mereka dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan pengelolaan keuangan usaha kos di Desa Secang Samban dapat lebih tertata, efisien, dan mendukung perkembangan bisnis yang lebih berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi dalam usaha kos di Desa Secang Samban masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang belum sistematis dan terbatasnya pemanfaatan teknologi. Mayoritas pemilik usaha masih mengandalkan pencatatan manual, yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, dan kesulitan dalam pelacakan transaksi. Hanya sebagian kecil yang telah mengadopsi pencatatan berbasis digital melalui spreadsheet atau aplikasi akuntansi sederhana.

Sistem pencatatan keuangan yang baik memiliki peran penting dalam mendukung transparansi, efisiensi operasional, serta pengambilan keputusan bisnis yang strategis. Ketidakteraturan pencatatan berpotensi menimbulkan kesulitan dalam mengelola arus kas, menghitung keuntungan, hingga merancang strategi usaha jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang terstruktur untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan pemilik usaha kos.

Beberapa rekomendasi strategis yang dapat diterapkan antara lain:

1. Mengadakan pelatihan dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan literasi finansial pemilik usaha kos.
2. Mendorong penggunaan aplikasi pembukuan digital yang sederhana dan sesuai kebutuhan, seperti Excel atau software akuntansi lokal.
3. Menyediakan panduan praktis dan format pencatatan standar, baik manual maupun digital, agar dapat digunakan secara konsisten dan mudah dievaluasi.
4. Melibatkan pemerintah desa, akademisi, dan komunitas usaha dalam penyelenggaraan program edukasi dan digitalisasi pencatatan keuangan.

Melalui sinergi edukasi, teknologi, dan standarisasi sistem pencatatan, diharapkan usaha kos di Desa Secang Samban dapat berkembang secara lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). In *SAGE Publications*.
- Hakim, R., & Utami, S. (2022). "Literasi Keuangan dan Penerapan Akuntansi dalam Usaha Kecil." *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 78-92.
- Hanum, A., & Putri, D. (2022). "Pemanfaatan Software Akuntansi dalam Usaha Mikro." *Jurnal Teknologi dan Akuntansi*, 11(1), 45-60. *Jurnal Teknologi Dan Akuntansi*, 11(1), 45-60.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. In *Wiley*.



- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. In *John Wiley & Sons*.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. In *Salemba Empat*.
- Nugroho, A., & Sari, D. (2021). "Digitalisasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 45-58.
- Prasetyo, A. (2022). "Analisis Kesulitan Penerapan Akuntansi dalam Usaha Kos di Perkotaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(3), 112-125.
- Rahayu, S. (2021). "Penerapan Akuntansi Sederhana dalam Usaha Persewaan." *Jurnal Manajemen UMKM*, 9(1), 67-80.
- Rinaldi, T., & Fajar, M. (2023). "Penerapan Akuntansi Dasar dalam Usaha Kos." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(2), 88-101.
- Setiawan, B., & Haryanto, T. (2020). "Pentingnya Pencatatan Keuangan Sistematis bagi Usaha Kecil dan Menengah." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 7(4), 90-103.
- Susanti, R., Wibowo, T., & Lestari, A. (2021). "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Digital dalam Usaha Mikro dan Kecil." *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 8(1), 55-70.
- Swaramarinda, D. R., Isa, B., Yusof, N. M., & Kadir, M. A. B. A. (2021). Exploring vocational high school students' entrepreneurial intention: Preliminary study. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(6), 341-359. <https://doi.org/10.26803/IJLTER.20.6.18>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Accounting*. In *Cengage Learning*.
- Widiana, I. N. W. (2023). *Keuangan Bisnis Digital - Google Books*. [https://www.google.co.id/books/edition/Keuangan_Bisnis_Digital/JqCzEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Armereo,+C.,+Marzuki,+A.,+dan+Seto,+A.+A.++\(2020\).+Manajemen+Keuangan+\(N.+L.+Inspirasi+\(ed.\)%3B+Pertama\).+Nusa+Litera+Inspirasi&pg=PA9&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Keuangan_Bisnis_Digital/JqCzEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Armereo,+C.,+Marzuki,+A.,+dan+Seto,+A.+A.++(2020).+Manajemen+Keuangan+(N.+L.+Inspirasi+(ed.)%3B+Pertama).+Nusa+Litera+Inspirasi&pg=PA9&printsec=frontcover)
- Wijayanti, L., Sari, R., & Gunawan, A. (2021). "Transparansi Keuangan dalam Usaha Kos Melalui Digitalisasi Akuntansi." *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 9(3), 102-115.
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).

